

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MEDIASI DALAM PENYELESAIAN SENGKETA PERBANKAN SYARIAH DI PENGADILAN AGAMA TANJUNG KARANG

Oleh

MOHAMMAD FARID ALFAIRUZI

Perbankan Syariah tumbuh pesat dalam sektor keuangan, investasi, dan bisnis. Meskipun memberikan kontribusi positif, pertumbuhan ini juga memunculkan sengketa kompleks antara pihak-pihak terlibat. Mediasi dianggap sebagai solusi cepat, tetapi efektivitasnya masih terbatas karena kurangnya itikad baik para pihak, keterbatasan mediator, dan faktor sarana dan prasarana. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengeksplorasi faktor-faktor tersebut dan merumuskan strategi untuk meningkatkan efektivitas mediasi dalam menyelesaikan sengketa perbankan syariah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif-empiris dengan tipe penelitian deskriptif. Tipe pendekatan dalam penelitian ini adalah normatif terapan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dari lokasi penelitian dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang kemudian data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas mediasi dalam penyelesaian Sengketa Perbankan syariah di Pengadilan Agama Tanjungkarang dinilai masih kurang optimal. Kurangnya efektivitas mediasi disebabkan oleh beberapa faktor penghambat, antara lain: pertama, rendahnya itikad baik dari para pihak yang menjadi faktor dominan; kedua, keterbatasan sarana dan fasilitas yang tidak ideal; ketiga, sumber daya mediator khusus perkara perbankan syariah.

Kata kunci: Efektivitas Mediasi, Perbankan Syariah, Pengadilan Agama

ABSTRACT***THE EFFECTIVENESS OF MEDIATION IN RESOLVING ISLAMIC BANKING DISPUTES IN THE RELIGIOUS COURT OF TANJUNG KARANG******By*****MOHAMMAD FARID ALFAIRUZI**

Islamic Banking has experienced rapid growth in the financial, investment, and business sectors. Despite providing positive contributions, this growth has also led to complex disputes among involved parties. Mediation is considered a quick solution, but its effectiveness is still limited due to the lack of good faith among the parties, limitations of the mediator, and infrastructure factors. Therefore, this research aims to explore these factors and formulate strategies to enhance the effectiveness of mediation in resolving Islamic Banking disputes. The research methodology used is normative-empirical with a descriptive research type. The approach employed is applied normative. Primary data from the research location and secondary data consisting of primary, secondary, and tertiary legal materials are utilized and then analyzed qualitatively. The research findings indicate that the effectiveness of mediation in resolving Islamic Banking Disputes in the Religious Court of Tanjung Karang is deemed suboptimal. The lack of effectiveness in mediation is attributed to several inhibiting factors, including: first, the low good faith of the parties involved; second, inadequate and non-ideal facilities; third, the limited resources of mediators specializing in Islamic Banking disputes.

Keywords: Effectiveness of Mediation, Islamic Banking, Religious Court